

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat dengan leluasa mengkaji secara mendalam dan mendeskripsikan hingga menganalisis masalah penelitian terkait dengan persepsi masyarakat dan nilai-nilai dalam tradisi sepasaran sapi di desa banyu urip kecamatan ngawi kabupaten ngawi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan studi kasus, dikarenakan peneliti memilih salah satu kasus yang dianggap menarik yakni tradisi sepasaran sapi yang terdengar aneh serta unik. Bukan hanya itu, hingga saat ini masih banyak yang belum mengetahui akan keberadaan tradisi sepasaran sapi sehingga kerap kali menimbulkan berbagai macam pertanyaan serta rasa penasaran akan tradisi sepasaran sapi tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **A. Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Banyu Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Desa Banyu Urip terhadap tradisi sepasaran sapi tersebut.

##### **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan penelitian ini adalah selama empat bulan yaitu dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Bulan Juni 2024. Dalam kurun waktu

tersebut, peneliti harus mengumpulkan bukti-bukti serta data-data yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan mencari data-data tersebut, penelitian ini akan lebih maksimal dan validasi lebih teruji. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Ke				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan					
	a. Pengajuan Judul					

	b. Mengurus perizinan					
	c. Penyiapan instrumen					
2.	Pengumpulan data dan analisis data					
3.	Penarikan kesimpulan					
4.	Penyusunan laporan					

### C. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer serta sumber data sekunder, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan peleniti dengan secara langsung atau melalui tangan pertama, baik didapatkan melalui wawancara ataupun observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa indormasi yang diperoleh dari wawancara dengan informan, diantaranya :

- a. Kepala Desa Banyu Urip yang nantinya akan didapatkan hasil informasi terkait profi Desa Banyu Urip serta kodisi nyata secara fisik maupun

sosial, serta perkembangan kegiatan masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan prosesi tradisi sepasaran sapi.

- b. Sesebuah atau *moden* Desa Banyu Urip yang akan diperoleh informasi mengenai Sejarah singkat serta keadaan tradisi sepasaran sapi saat ini.
- c. Masyarakat selaku pemilik sapi akan diperoleh informasi terkait pandangan mereka akan tradisi sepasaran sapi tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari serta memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa :

- a. Arsip Desa Banyu Urip terkait sepasaran sapi.
- b. Jurnal ilmiah terkait persepsi masyarakat.
- c. Dokumentasi foto-foto terkait pelaksanaan sepasaran sapi.

### **A. Instrument Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Dimana dalam penelitian kualitatif instrument penelitiannya dibagi menjadi dua instrumen, yang pertama instrumen utama yaitu peneliti sendiri serta yang kedua yaitu instrumen bantu, instrumen bantu digunakan untuk wawancara mendalam maupun wawancara yang sifatnya open ended berupa pedoman wawancara, observasi, serta buku catatan, serta kamera untuk mengambil gambar serta scanner untuk menscan data-data sekunder.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta hubungan ketiganya yang umumnya disebut dengan triangulasi, teknik pengumpulan data ini karena tujuan utamanya ialah memperoleh data. Pengumpulan data peneliti menggunakan 3 metode diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian disebut sebagai pemutusan perhatian mengenai suatu objek dengan melibatkan berbagai indera untuk memperoleh data. Selain itu observasi juga merupakan suatu pengamatan langsung dengan cara menggunakan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, hingga Indera pengecap. Dalam observasi instrument yang digunakan dapat berupa tes, kuesioner, rekaman gambar, pedoman pengamatan, hingga rekaman suara.

Instrument observasi yang digunakan didalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang sudah dilakukan. Selain itu didalam penelitian kualitatif observasi digunakan untuk mengamati serta ,menilai secara langsung suatu objek penelitian, sehingga nantinya peneliti dapat mencatat seras menghimpun data-data yang dibutuhkan untuk menggali penelitian yang dilakukan. (Nur & Utami, 2022).

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi guna mengumpulkan berbagai informasi dengan cara tanya jawab antar peneliti dengan informan maupun subjek penelitian. Dalam hal ini wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara jelas perihal suatu isu maupun tema yang diangkat dalam penelitian, maupun suatu proses pembuktian mengenai informasi maupun keterangan yang sebelumnya telah diperoleh dari teknik yang lainnya.

Menurut M Teguh Saefuddin dan Tia Norma Wulan, (2023) peneliti wajib menentukan besarnya struktur dalam wawancara, struktur wawancara dapat berupa berstruktur serta tidak berstruktur. Pernyataan Sugiyono (2013) wawancara dapat dilaksanakan baik secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, serta dapat dilaksanakan dengan cara tatap muka ataupun dengan menggunakan telepon.

Rachmawati ( dalam Saefuddin, Wulan, 2023), menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi berstruktur, antara lain sebagai berikut :

- a. Wawancara tidak terstruktur, informal, atau memiliki fokus pertanyaan bersifat umum dalam lingkup yang luas pada penelitian. Jenis wawancara ini umumnya memiliki suatu kata kunci, agenda maupun daftar topik yang mencakup dalam wawancara. Akan tetapi tidak ada pertanyaan yang sebelumnya telah ditetapkan kecuali dalam suatu wawancara yang awal sekali.
- b. Wawancara semi berstruktur, dalam wawancara ini dimulai dari suatu isu yang termuat didalam pedoman wawancara. Dalam hal ini pedoman wawancara bukan berupa jadwal seperti yang ada pada penelitian kuantitatif.
- c. Wawancara berstruktur atau berstandar. Adanya beberapa keterbatasan dalam wawancara jenis ini mengakibatkan data yang diperoleh tidak melimpah. Jadwal wawancara berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang telah sebelumnya telah direncanakan. Tiap-tiap partisipan akan diberi pertanyaan beserta urutan yang sama. Pada jenis wawancara ini menyerupai kuesioner survei tertulis.

- d. Wawancara kelompok. Wawancara kelompok adalah suatu instrument yang penting dalam penelitian yang berfokus kepada normalitas kelompok maupaun dinamika seputar berbagai isu yang ingin diteliti.
- e. Faktor prosedrural atau structural, dimensi prosedural berpatok pada wawancara yang umumnya bersifat natural antara partisipan serta peneliti atau dikatakan juga sebagai wawancara berstruktur.
- f. Faktor konstektual. Ruang lingkup konstektual meliputi jumlah isu. Pertama, *terminology* yang didalam wawancara dianggap penting. Kedua, konteks wawancara yang berefek pada penilaian respon.

Untuk memperoleh hasil yang optimal, wawancara sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) **Penentuan informan**

Sebelum melakukan wawancara, pastikan bahwa calon informan anda adalah orang yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi-informasi yang anda butuhkan. Dengan kata lain, informasi-informasi mengenai bidang tertentu tentu saja harus ditanyakan pada nara sumber yang menguasai bidang tersebut.

2) **Pedoman wawancara**

Wawancara yang terencana sebaiknya dilengkapi dengan interviewguide (pedoman wawancara) dalam bentuk sejumlah daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara sangat membantu pewawancara dalam menjaga arah atau topik wawancara (terutama dalam wawancara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan berstruktur).

3) **Lima 'W' dan Satu 'H'**

Informasi yang baik setidaknya-tidaknya harus memenuhi unsur- unsur 5W dan 1H, yaitu : What (apa), Who (siapa), Where (di mana), Why (mengapa), When (kapan), dan How (bagaimana). Teknik wawancara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Karena wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar dapat menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas. Maka hasil data yang akan didapatkan berupa wawancara dari Kepala Desa Banyu Urip terkait halnya profil Desa Banyu Urip, wawancara terhadap sesepuh terkait halnya Sejarah sepasaran sapi, wawancara masyarakat pemilik sapi terkait pandangan maupun kepercayaan mereka mengenai sepasaran sapi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk hasil dari observasi serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dari dokumentasi-dokumentasi tersebut dapat berupa gambar ataupun tulisan. Didalam penelitian ini dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan bukti dari pelaksanaan hasil wawancara serta observasi mengenai tradisi sepasaran sapi.

## **C. Validitas Data**

Setiap peneliti wajib dapat memilih serta menentukan berbagai cara yang cocok untuk mengembangkan validitas data yang didapatkan. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan serta dicatat kedalam kegiatan penelitian, harus dipastikan kebenaran serta ketepatannya. Budiastuti & Bandur (2018) menyatakan bahwa validitas dilihat sebagai suatu evaluasi guna menentukan apakah interpretasi serta kesimpulan penelitian didukung oleh berbagai bukti maupun data yang ada. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasannya validitas dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan



ketepatan prosedur dalam melaksanakan penelitian, sehingga hasil dari penelitian serta kesimpulan penelitian dapat dipercaya sebagai kebenaran umum.

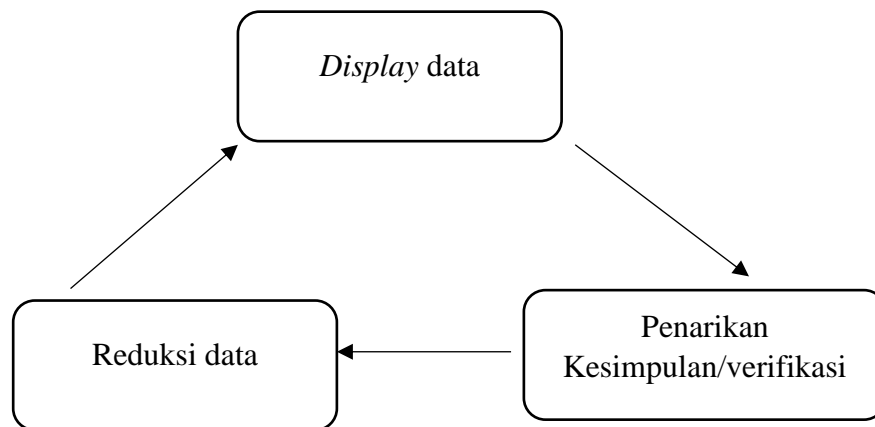
Validitas data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa triangulasi dibagi menjadi tiga : 1). Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, 2). triangulasi Teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, 3). Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena dilakukn uji kredibilitas data dengan cara membandingkan hasil pengamatan dari hasil wawancara kepada informan, dengan membandingkan suatu pandangan umum yang didapatkan di lapangan dengan yang dihubungkan pada penelitian. Memadankan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang ada seperti dokumen jurnal ilmiah yang terkait dengan persepsi masyarakat terhadap tradisi, arsip monografri Desa Banyu Urip, serta dokumen foto-foto terkait dengan tradisi sepasaran sapi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif ialah suatu Analisa mengolah data yang terhimpun menjadi suatu data yang tersruktur, sistematis serta mempunyai makna. Tujuan dari analisis data kualitatif ialah untuk memperoleh arti dari korelasi antara berbagai variabel sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab serta mencari jalan keluar mengenai permasalahan yang telah dirumuskan didalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dimuali dari awal penelitian serta selama tahap analisis berlangsung lalu data-data tersebut nantinya di proses secara sistematis.

Peneliti menggunakan suatu model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data dari hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya telah jenuh. Adapun model dari interaktif adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

Menurut Muhadjir ( dalam Rijali, 2018) analisis data ialah suatu cara untuk mencari serta menata dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai suatu temuan bagi orang lain. Terdapat 3 teknik dalam analisis data kualitatif, yakni sebagai berikut :

1) *Display data*

*Display data* atau bisa disebut sebagai Penyajian data ialah suatu kegiatan penyusunan serta pengumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan munculnya penarikan kesimpulan serta penga,bilan tindakan. Bentuk

penyajian data kualitatif tersebut dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, serta jaringan.

## 2) Reduksi data

Reduksi data ialah suatu proses pemutusan perhatian terhadap penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan, serta transformasi data kasar yang terlihat dari berbagai catatan tertulis di lapangan, bahkan sebelum data benar terkumpul.

## 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dijalankan peneliti secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dari awal permulaan data, peneliti kualitatif akan mencari arti yang berbeda-beda, mencari keteraturan berbagai pola-pola (dalam catatan teori), berbagai penjelasan, berbagai konfigurasi yang mungkin, proposisi, serta alur dari sebab-akibat. Berbagai kesimpulan ini ditangani dengan terbuka, skeptis serta longgar. Mula-mula belum nampak jelas, namun kemudian akan meningkat menjadi lebih jelas serta rinci dalam menginterpretasi data penelitian.

## **E. Prosedur Penelitian**

Secara umum, prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Persiapan

Di tahap ini yang perlu dipenuhi adalah mengurus perizinan, skenario atau rancangan penelitian, menetapkan serta memilih setting (latar) penelitian, memilih serta menetapkan informan sebagai sumber data, menetapkan

strategi serta teknik pengumpulan data, dan menyiapkan sarana serta prasarana yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan mencari sumber data. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan diantaranya : observasi, wawancara, serta analisis dokumen. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan pengumpulan data yakni menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data.

3) Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pengolahan serta pemaknaan data yang dimulai saat peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara berulang-ulang pada saat pengumpulan hingga akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang hingga data menjadi jernih. Maka dari itu, hasil dari analisis serta pemaknaan data akan menjadi berubah, bergeser, serta berkembang sesuai dengan perubahan serta perkembangan data yang diperoleh.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berbasis hasil dari analisis data serta kajian pustaka maupun kajian teori. Penelitian ini bekerja dengan induktif dalam menginterpretasi data. Sedangkan teori sebagai alat yang dimaksudkan bahwa dengan teori dapat melengkapi serta menyediakan berbagai keterangan terhadap fenomena-fenomena yang dijumpai untuk diinterpretasikan.

5) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan hasil penelitian dalam wujud historiografi sebagai suatu tanggung jawab peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian akan dinyatakan selesai.